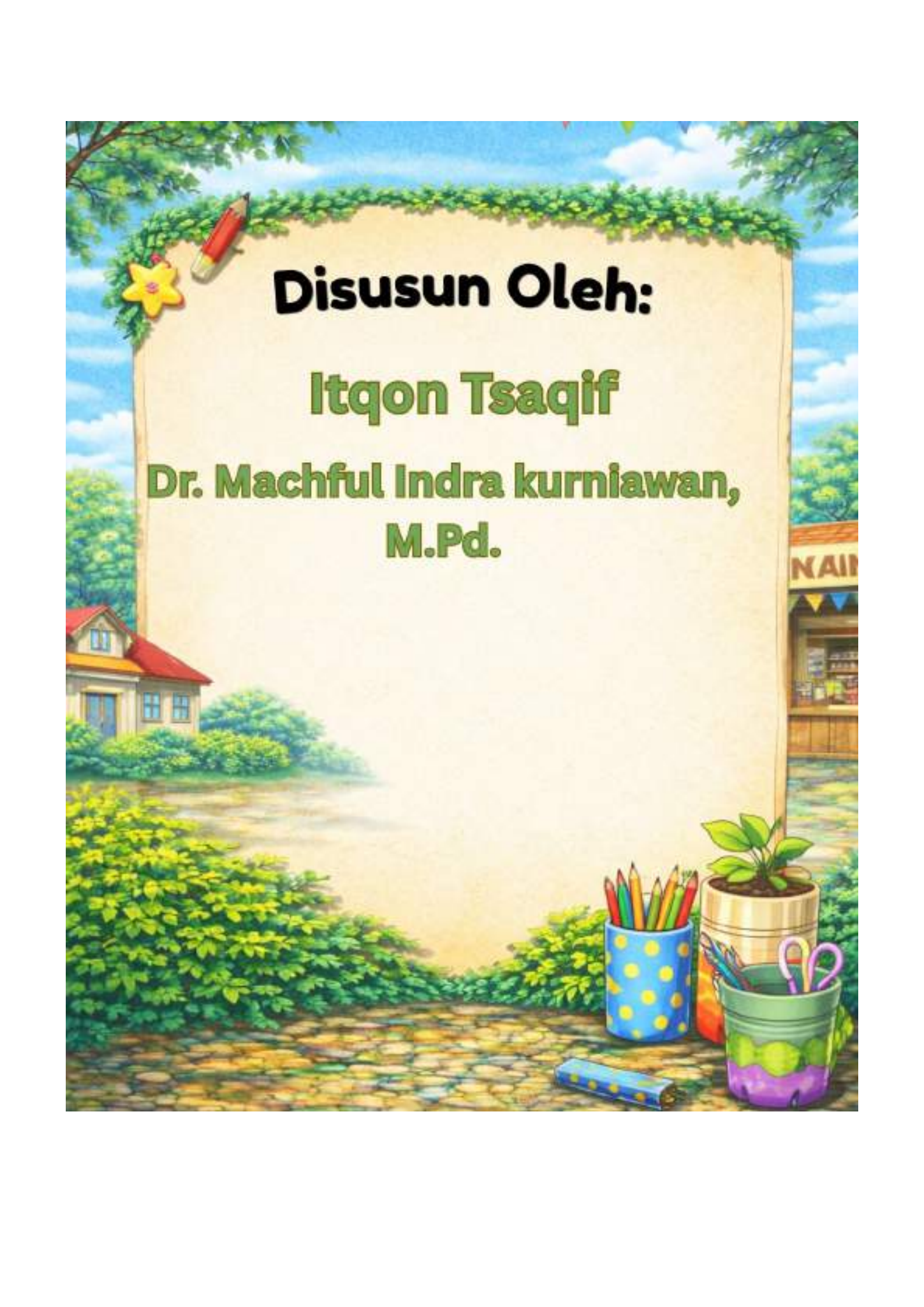


Empat Anak dengan **CERITA HEBAT**

Serial komik berkarakter budaya
bangsa

Itqon Tsaqif
&
Dr. Machful
Indrakurniawan,
M.Pd.

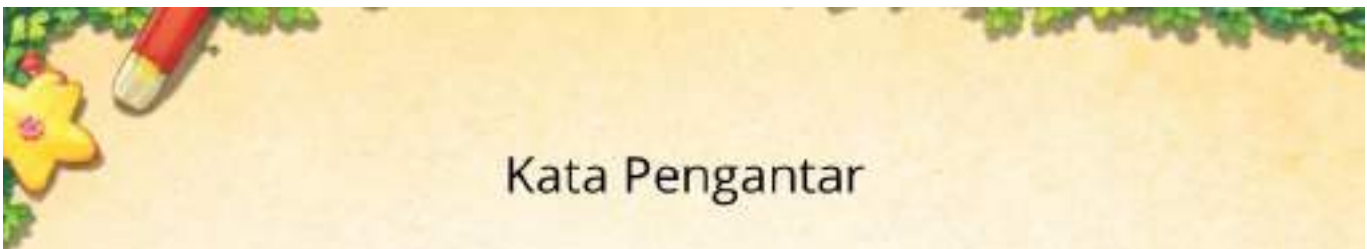




Disusun Oleh:

Itqon Tsaqif


**Dr. Machful Indra kurniawan,
M.Pd.**



Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga komik yang berjudul “Empat Anak Dengan Cerita Hebat”. Komik ini disusun sebagai salah satu media pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan serta mengembangkan karakter kreatif pada siswa sekolah dasar. Melalui cerita yang disajikan, empat tokoh utama digambarkan mampu memanfaatkan barang bekas menjadi karya yang bermanfaat dan bernilai guna.

Penyusunan komik ini diharapkan dapat menjadi sarana edukatif yang menarik, interaktif, serta mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, komik ini juga diharapkan mampu mendorong siswa untuk berpikir kreatif, inovatif, Gotong Royong, Cinta Damai, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.





Daftar Isi

1. Gotong Royong
 2. Kreativitas
 3. Toleransi
 4. Cinta Damai
 5. Menghargai Prestasi
- 

Bu Rani



Bu Rani, guru kelas 4 yang ramah dan energik. Hobinya adalah membaca novel dan membuat kerajinan tangan. Pengalaman mengajarnya selama 10 tahun membuat ia sangat memahami kebutuhan siswa-siswinya.



Bima, murid kelas 4 yang ramah dan energik.



Alya, siswi kelas 4 yang pintar dan kreatif.



Raka, murid kelas 4 yang ceria dan suka bermain.



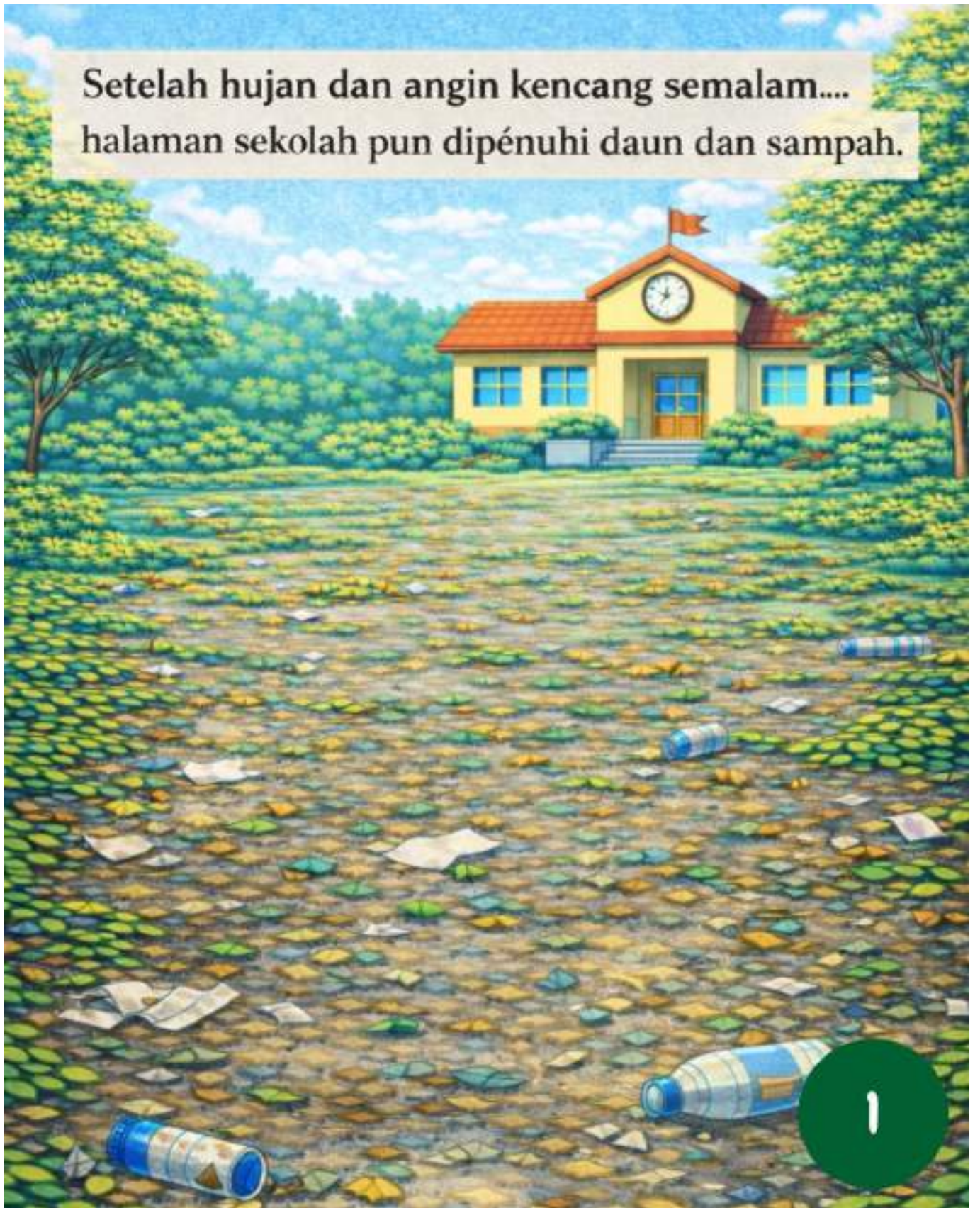
Sinta, siswi kelas 4 yang manis dan peduli.

Gotong Royong

serta
peduli terhadap
lingkungan



Setelah hujan dan angin kencang semalam....
halaman sekolah pun dipenuhi daun dan sampah.




Shinta; "Duh... banyak sampah sekali."




Ah, nanti juga dibersihkan
petugas kebersihan.





Tapi ini sekolah
kita juga kan?



Bu Rani: “Anak-anak, menurut kalian siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?”

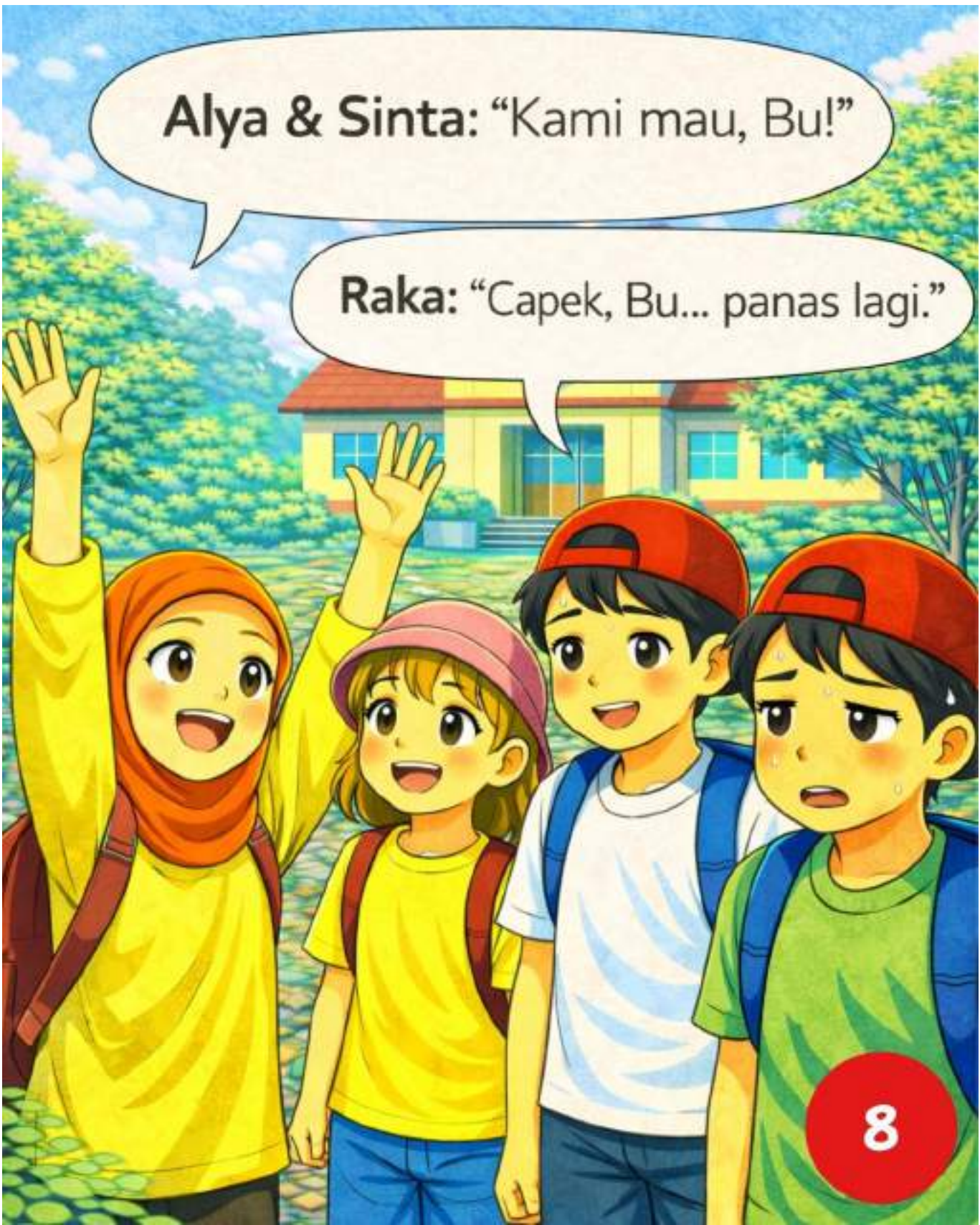
“Petugas kebersihan, Bu?”

Bu Rani: “Bukan hanya mereka.
Kita semua bertanggung jawab.”



Bu Rani: “Bagaimana kalau hari ini
kita gotong royong?”






Alya & Sintia: “Kami mau, Bu!”

Raka: “Capek, Bu... panas lagi.”

Bima: “Kalau bareng-bareng pasti cepat.”


Bu Rani: “Gotong royong itu kerja bersama.
Pekerjaan berat jadi ringan.”





Sinta: “Aku bagian sini ya.”

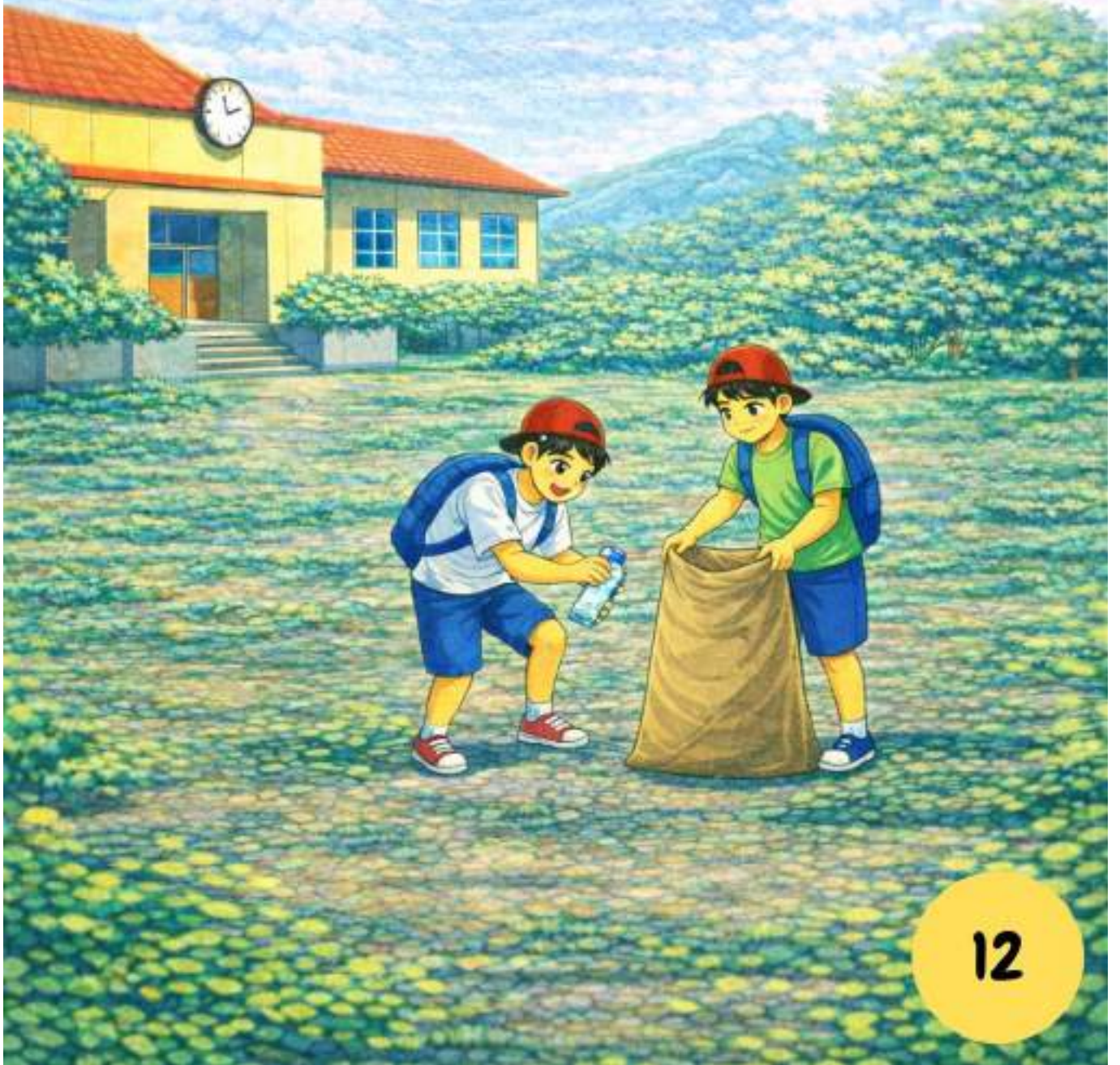
Alya: “Oke, nanti kita kumpulkan.”

A colorful illustration of two young boys participating in a recycling activity. The boy on the left, Raka, is wearing a white t-shirt, blue shorts, and a red cap, and is kneeling to pick up a plastic bottle. The boy on the right, Bima, is wearing a green t-shirt, blue shorts, and a red cap, and is holding a large brown sack. They are standing on a paved area with some litter. In the background, there is a yellow building with a clock and some greenery.

Raka: "Sampah plastik
kita pisahkan."

Bima: "Baiklah, aku bantu
angkat karungnya."

Sedikit demi sedikit, halaman
mulai bersih.



Sinta: “Botol ini bisa didaur ulang.”



Alya: "Kita bisa jadikan pot tanaman!"



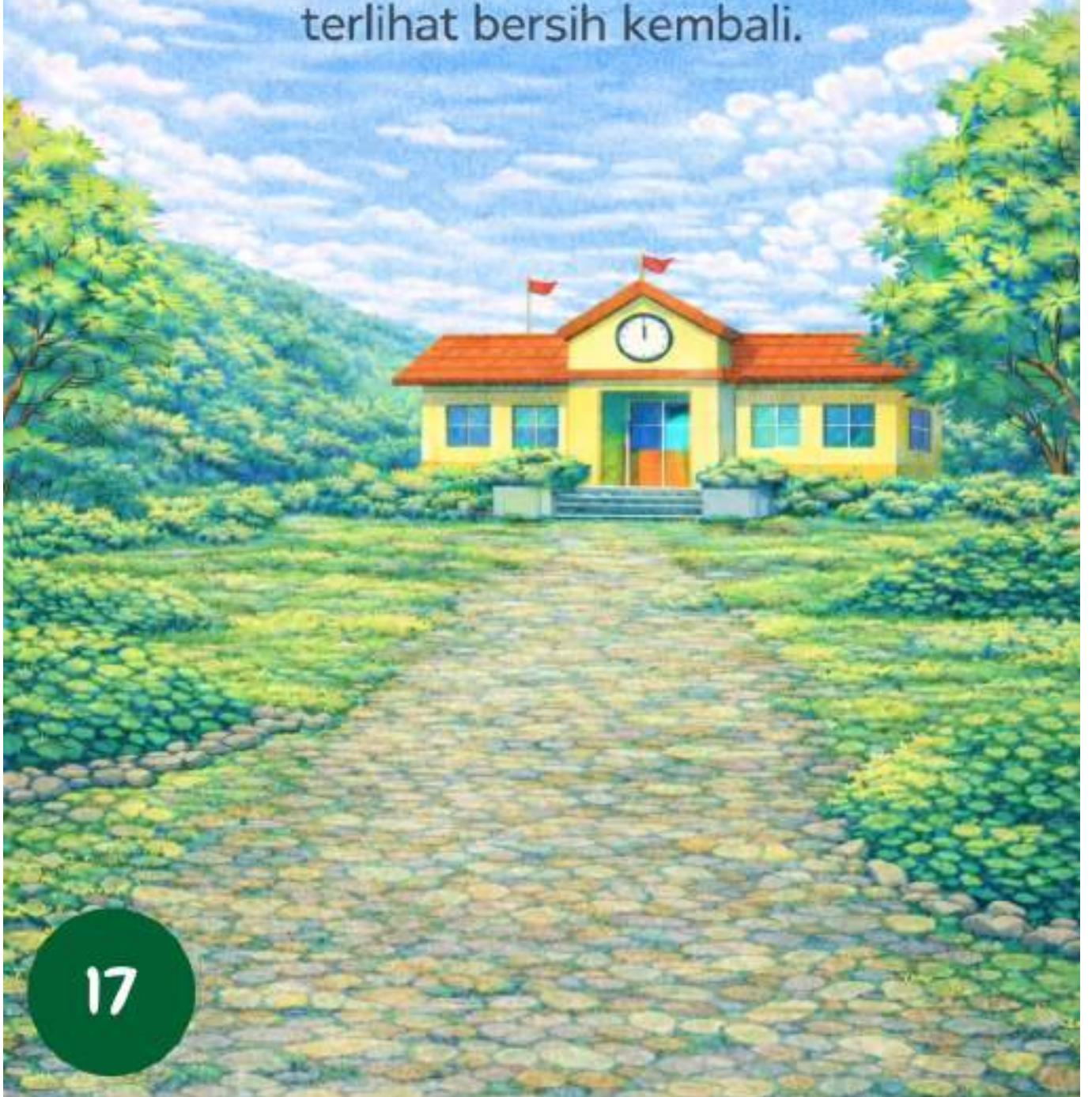
Bu Rani: "Itu contoh peduli lingkungan."




Mereka tidak hanya membersihkan,
tetapi juga memilah sampah.




Tak lama kemudian, sekolah
terlihat bersih kembali.



An illustration of two young boys standing on a paved path in front of a school building. The boy on the left is wearing a green t-shirt and a red baseball cap, smiling broadly. The boy on the right is wearing a white t-shirt and a red baseball cap, also smiling. The school building is yellow with a red roof and a clock tower. There are trees and a blue sky with clouds in the background.

Raka: “Kan sudah kubilang!”

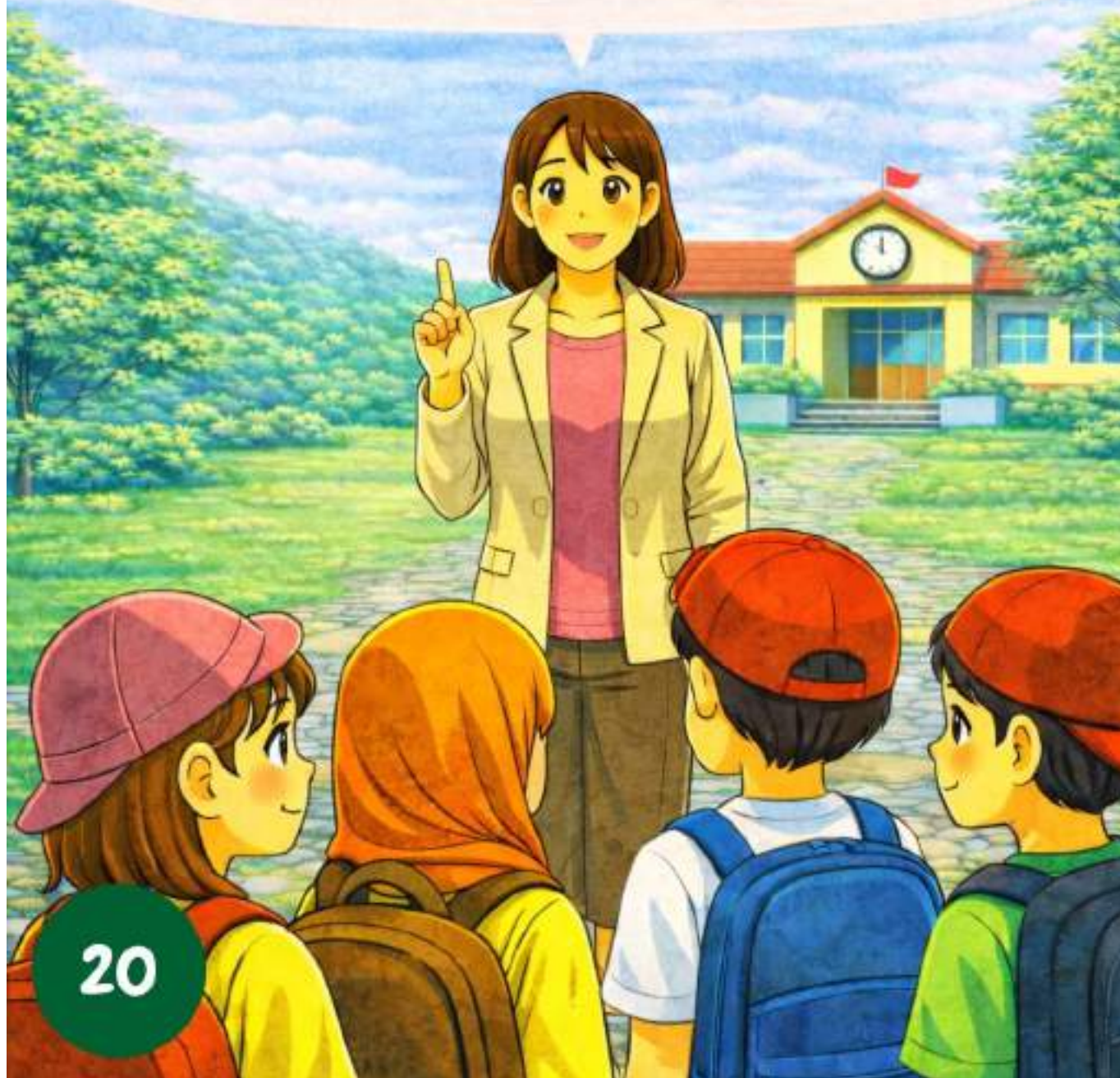
Bima: “Ternyata cepat juga ya.”

An illustration of two young girls standing on a cobblestone path in front of a yellow school building with a red roof. The girl on the left is wearing a pink cap and a yellow shirt with a red backpack. The girl on the right is wearing an orange hijab and a yellow shirt. The background shows green trees and a blue sky with white clouds. Two speech bubbles are positioned above the girls, containing their dialogue.

Alya: “Aku senang sekali!”

Sinta: “Aku juga!”

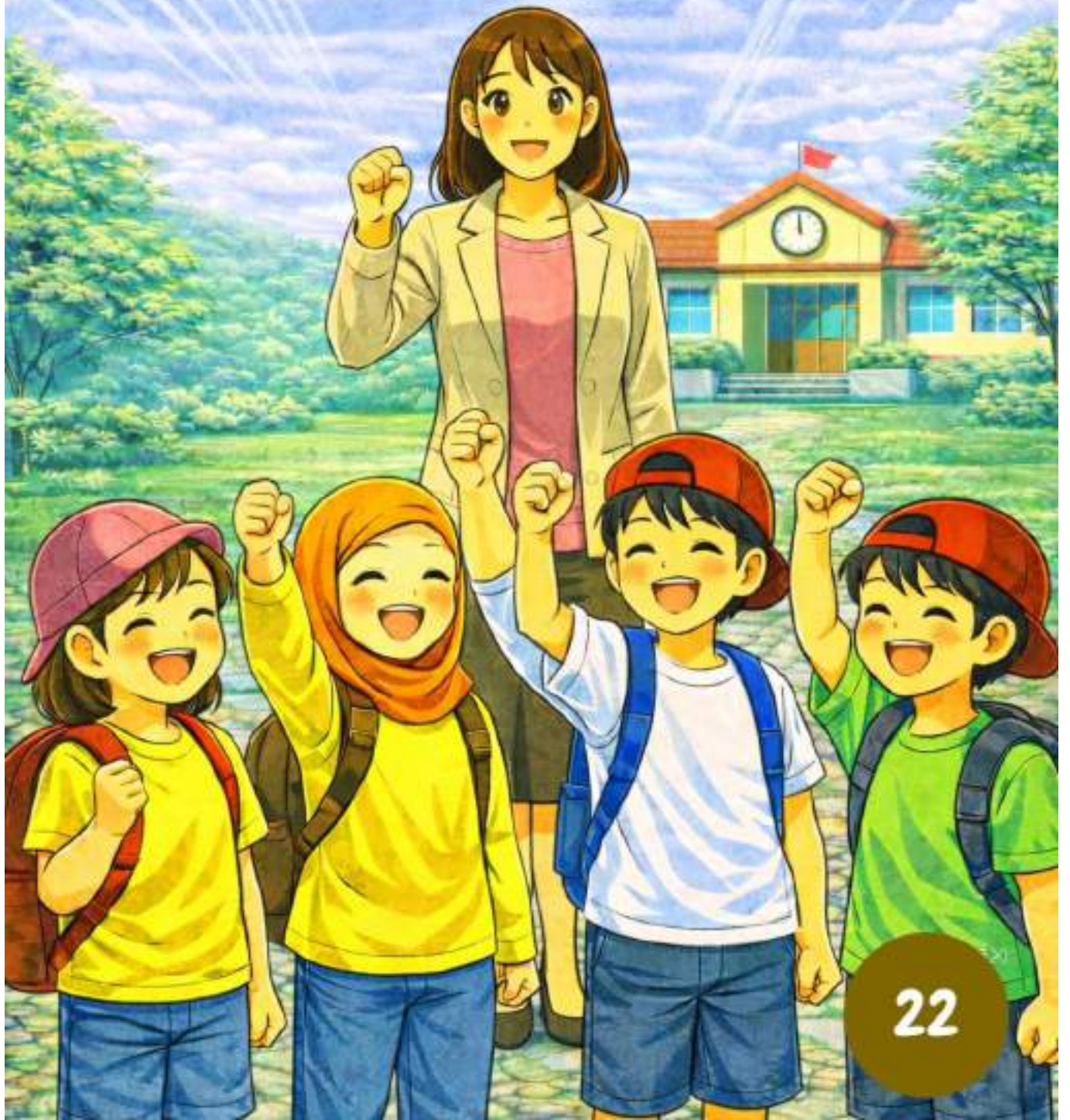
Bu Rani: “Anak-anak, menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama.”



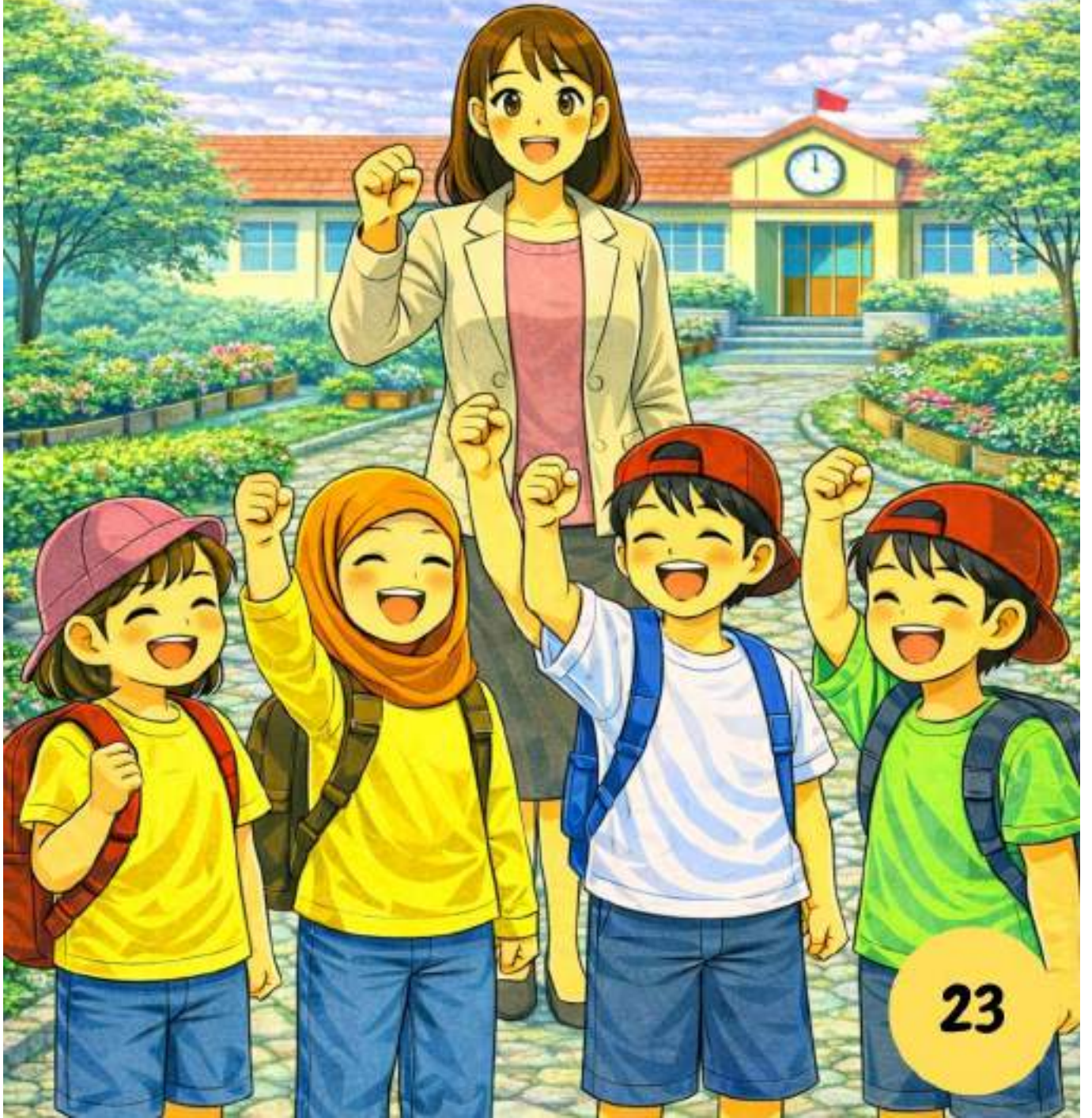
Bu Rani: “Gotong royong mengajakan kita
kerja sama dan kepedulian.”



Kami siap menjaga lingkungan.



♥ Gotong royong mengajarkan bahwa bersama, kita bisa membuat perubahan.




DAUR ULANG

dengan

KREATIVITAS





A colorful illustration of two young boys in a school canteen area. The boy on the left is wearing a green t-shirt and a red cap, looking surprised. The boy on the right is wearing a white t-shirt and a red cap, holding a plastic water bottle. The ground is littered with many discarded plastic bottles. In the background, there is a wooden building with a sign that says 'KANTIN'.

Kenapa sih botol plastik di sekolah kita banyak banget?

Iya, tiap hari pasti ada saja.


Kalau terus begini,
lingkungan kita jadi kotor.

KANTIN




Kita nggak bisa cuma mengeluh. Kita harus cari solusi.





Botol plastik ini bisa
didaur ulang, lho.

Didaur ulang?
Maksudnya dijual lagi?



Kita bisa buat jadi
pot tanaman!

Atau tempat pensil!

Mereka mulai mengumpulkan botol plastik yang masih bisa digunakan.



Harus bersih
dulu ya!




8

Awas tajam, ya!

Wah, jadi
bagus banget!



An illustration of four children (two girls and two boys) standing around a table. They are showcasing five small potted plants. Each plant is in a unique planter made from recycled plastic bottles, painted in various colors like orange, yellow, blue, and white. The children are smiling and looking at the plants. In the background, there is a building with a red and white flag on a pole, and some greenery. Two speech bubbles contain text in Indonesian.

Keren! Jadi
lebih cantik.

Selain bersih,
kita juga mengurangi
sampah.

Dari botol plastik menjadi karya.
Dari kepedulian menjadi perubahan.

Ayo jaga lingkungan
bersama!



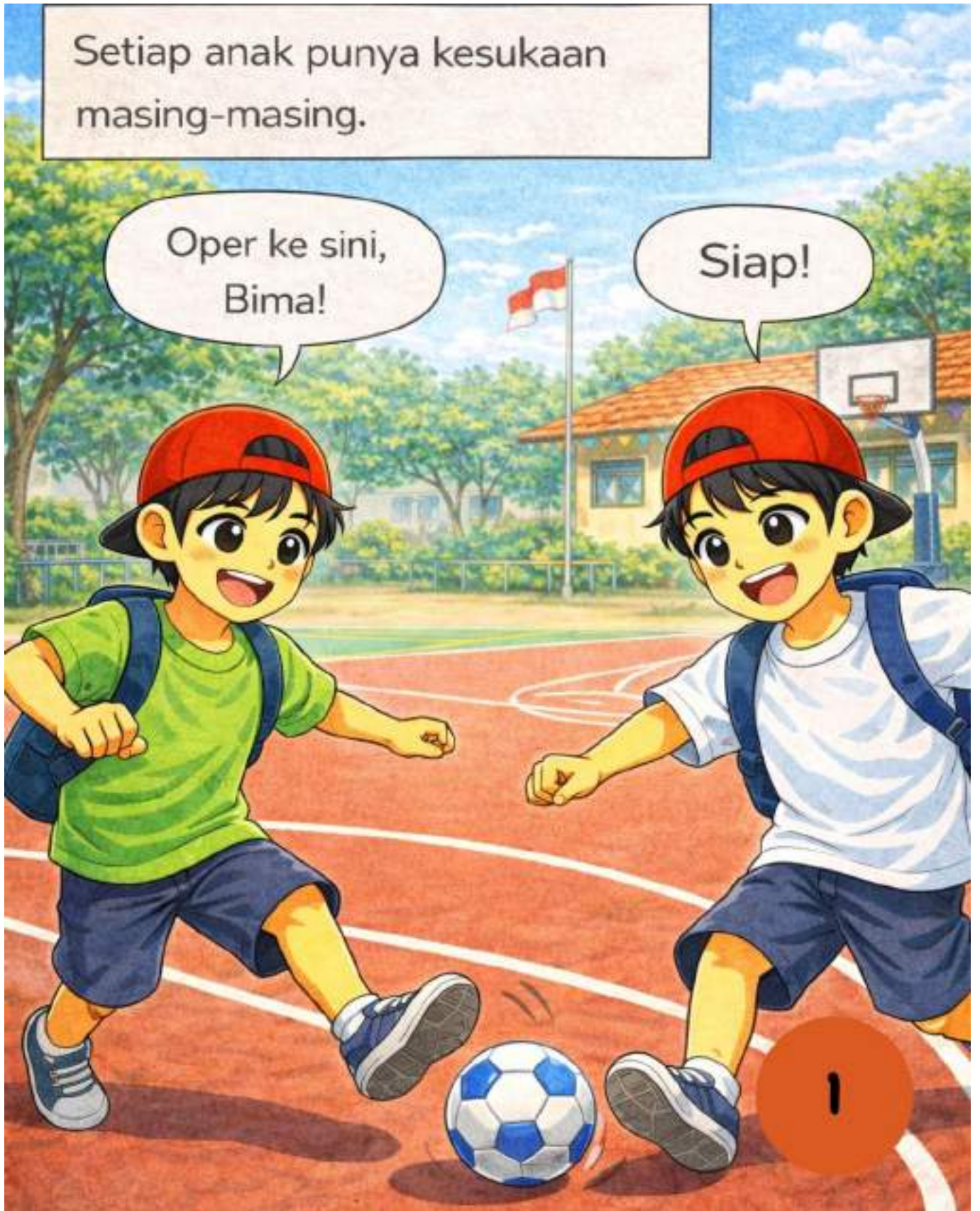
TOLERANSI



Setiap anak punya kesukaan masing-masing.

Oper ke sini, Bima!

Siap!




Kok mereka nggak
pernah main bareng
kita ya?



Aku mau
selesaikan
gambar ini.

Aku lagi baca
cerita favoritku.






Aku suka
menggambar.

Bima:
“Kenapa nggak
ikut main bola?”


4

Bima menganggu, tapi
terlihat belum benar-
benar mengerti.



Kamu nggak bosan
cuma baca terus?

Aku senang membaca.
Semua orang punya
kesukaan, kan?




Oh... jadi nggak harus
suka hal yang sama ya?

Iya. Yang penting kita
saling menghargai.

Kadang kita lupa bahwa
perbedaan itu wajar.

Kita boleh berbeda,
tapi tetap bisa berteman.





Kalau gitu, setelah ini kita gantian.
Main bola sebentar, lalu kita coba menggambar.

Bukunya bagus!

Eh, ternyata seru juga!



Ketika saling menghargai,
persahabatan jadi lebih indah.




Suatu siang di halaman sekolah.

Ayo cepat, Bima!

Oper lagi!




A colorful illustration of two young girls sitting on a wooden bench outdoors. The girl on the left is wearing a red cap, a yellow t-shirt, and blue shorts, and is holding a blue pen and drawing in a sketchbook. The girl on the right is wearing an orange hijab, a yellow long-sleeved shirt, and blue pants, and is holding an open blue book. They are both smiling and looking at each other. The background shows green trees and a building. Two speech bubbles contain Indonesian text. A blue circle with the number '2' is in the bottom right corner.

Aku hampir selesai
menggambar.

Aku juga hampir
selesai baca.






Kalau main jangan
di dekat sini dong!

Kami juga cuma
duduk di sini.

Jadi... kita harus
gimana?





Teman-teman,
jangan marah.

Kita semua cuma ingin
bersenang-senang.

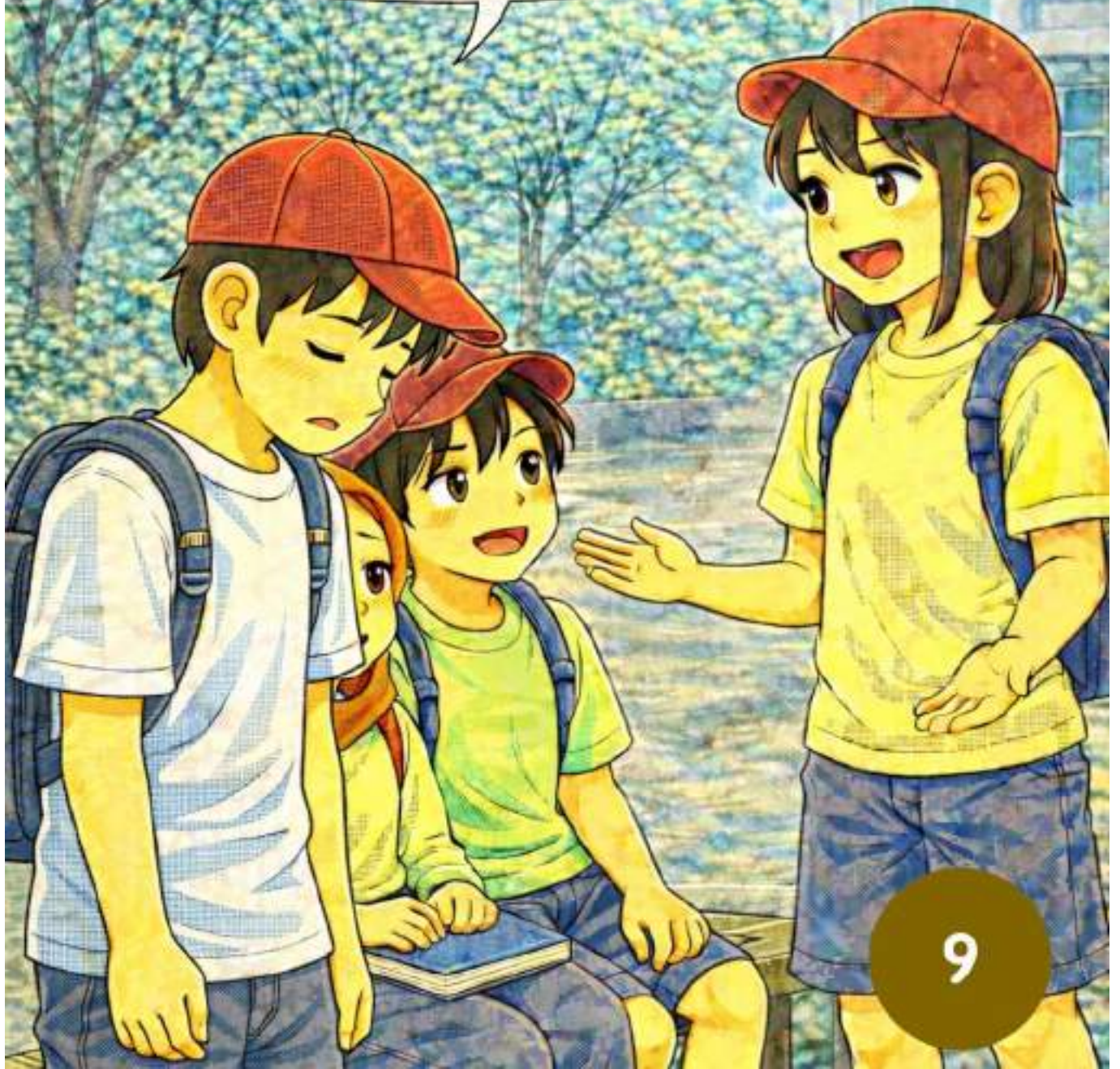
Tidak perlu bertengkar.




Iya, kita bisa saling
mengerti.




Maaf ya tadi aku
ngomongnya keras.





Bagaimana kalau
kita main bergantian?

Habis main bola,
kita lihat gambar Alya.

An illustration of four children standing outdoors, all wearing backpacks and smiling. From left to right: a girl in a pink cap and yellow shirt, a boy in a red cap and white shirt, a boy in a red cap and green shirt, and a girl in an orange hijab and yellow shirt. They are in a sunny outdoor setting with a building and trees in the background.

Aku juga senang.

Setuju!

Seru juga!



Cinta damai membuat persahabatan
menjadi lebih kuat.




MENGHARGAI PRESTASI



Alya, hari ini
pengumuman lomba
gambar ya.

Iya, aku jadi
deg-degan.



An illustration of two young boys sitting at a wooden desk in a classroom. The boy on the left is wearing a green t-shirt, a red baseball cap, and a blue backpack. The boy on the right is wearing a white t-shirt and a red baseball cap. They are both smiling and looking at each other. In the background, there are wooden desks, a bulletin board with papers, and a bookshelf filled with books. A window on the left shows green trees outside.

Aku dengar
Alya ikut lomba
gambar.

Iya, gambarnya
bagus sekali.

Guru akan mengumumkan pemenang lomba.


Anak-anak, hari ini kita
umumkan juara lomba gambar.



Semua siswa mendengarkan dengan serius.


Juara pertama lomba gambar adalah... Alya!





Wah... aku
menang!

Selamat Alya!



Keren sekali
gambarmu!

Kamu memang
berbakat.

Terima kasih
teman-teman.

Aku juga banyak
belajar.



Kita harus menghargai prestasi teman.

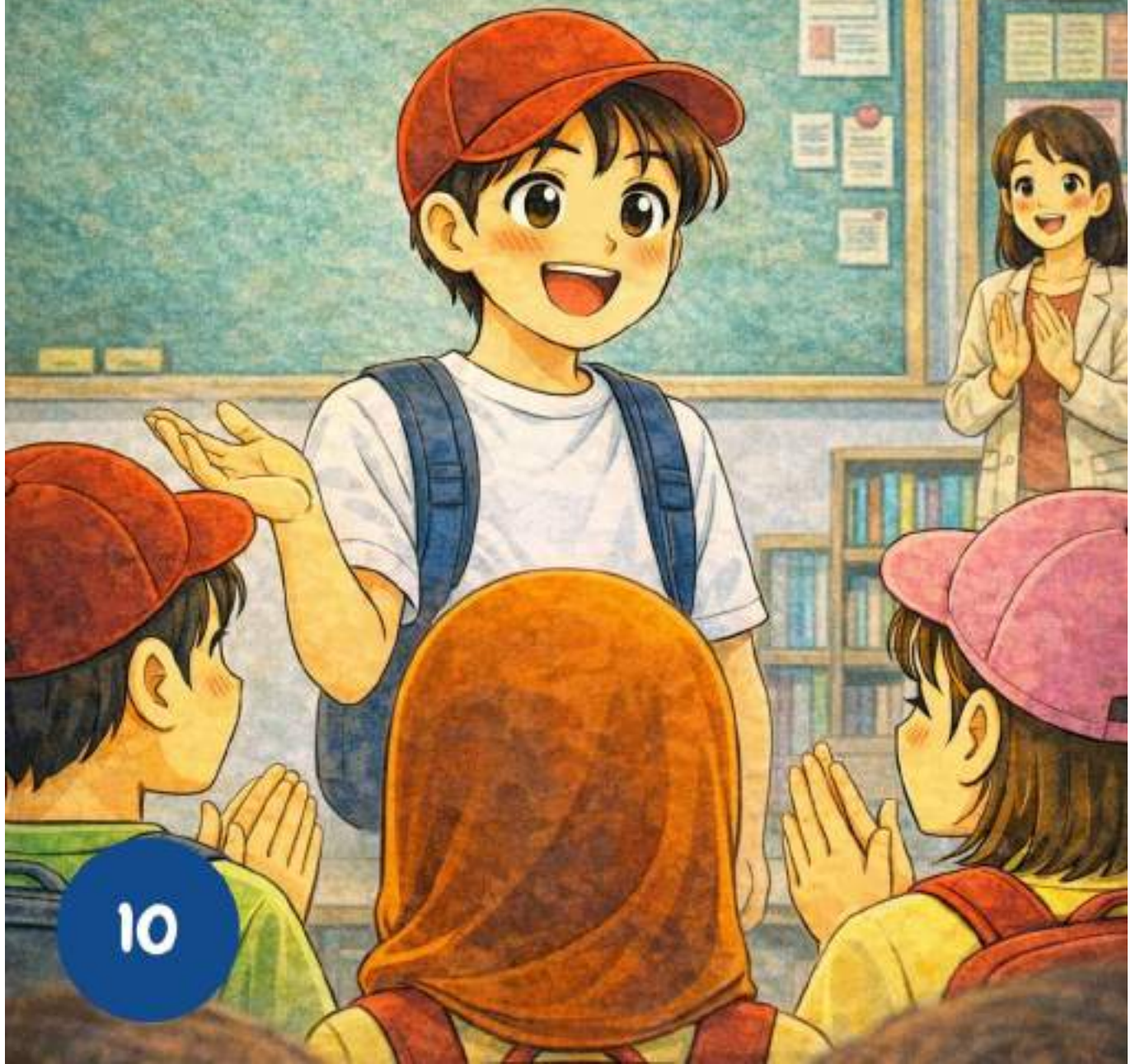
Dengan memberi dukungan
dan semangat.



Teman-teman menghargai prestasi Alya.



Siapa tahu nanti kita juga
bisa berprestasi.



Menghargai prestasi membuat
persahabatan semakin kuat.

Ayo saling mendukung
dan menghargai!



Sampai JUMPA!

